**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **LatarBelakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang. Pendidikan dapat di peroleh dari berbagai tempat, baik keluarga, sekolah maupun lingkungan sekitar. Pembelajaran di Taman Kanak-Kanak merupakan landasan dan titik awal bagi terselenggaranya kegiatan belajar mengajar yang nantinya akan berlanjut kejenjang pendidikan sekolah dasar, menengah hingga perguruan tinggi. Seperti halnya pemerintah telah mencanangkan wajib belajar Sembilan tahun demi masa depan bangsa yang lebihbaik.

Menurut Martin Luther (1546), tujuan utama sekolah adalah mengajarkan agama dan keluarga merupakan institusi penting dalam pendidikan anak. Pemikiran Martin Luther ini sejalan dengan tujuan madrasah (sekolah islam) yaitu pendidikan agama islam, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi merupakan bagian integral dari agama islam.

Pelaksanaan proses pembelajaran pada anak usia dini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman anak didik dalam rangka mencapai perkembangan intelektualnya. Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan enam perkembangan yaitu: perkembangan modal dan agama, perkembanganfisik (Koordinasi motorik kasar dan halus), kecerdasan/kognitif (daya piker dan daya cipta), social-emosional (sikap dan emosi), bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan sesuai kelompok usia yang dilalui oleh anak usia dini.

1

Kemampuan guru dalam menciptakan proses pembelajaran mudah dan menyenangkan bagi anak didik merupakan poin utama terwujudkan tujuan penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki pengetahuan dan pemahaman dalam upaya penyelenggaraan proses pembelajaran secara jelas agar mudah diterapkan pada anak usia dini. Terkait proses pembelajaran seorang guru harus terlebih dahulu mengetahui setiap potensi yang dimiliki oleh anak didiknya serta situasi dan kondisi lingkungan taman kanak-kanak. Salah satu pembelajaran pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak adalah belajar mengenal kosakata.

Berdasarkan hasil observasi awal pada anak didik di Taman Kanak-Kanak Kartini Bukit Baruga Antang, Kecamatan Manggalan, Kota Makassar menunjukkan terdapat lima anak didik yang memiliki kosa kata terbatas. Hal initerlihat ketika guru memberikan kata masih ada yang belum mengetahui kosa kata tersebut. Terdapat juga beberapa anak didik yang belum mengerti atau memahami makna dari kosakata yang diberikan guru. Dengan demikian, masih ada sepuluh anak didik di kelompok B1 yang belum mengenal dan memahami arti kosa kata sesuai tujuan pembelajaran.

Dari hasil observasi juga menunjukkan anak didik usia dini sebelumnya tidak memiliki minat berlajar. Sebagai alternative pembelajaran guru memberikan kartu gambar yang menunjukkan peningkatan minat anak untuk belajar. Kartu gambar merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru menyampaikan bahan pembelajaran berupa gambar-gambar yang akan diberikan kepada anak didik. Proses ini juga memberikan cara belajar yang menarik pada anak.

1. **RumusanMasalah**

Dari latarbelakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan kemampuan anak didik dalam mengenal kosakata melalui kartu kata bergambar di Taman Kanak-KanakKartini Bukit BarugaAntang?.

1. **TujuanPenelitian**

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kemampuan mengenal kosakata melalui bermain kartu kata bergambar pada anak usia dini.

1. **ManfaatPenelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis

Untukpengembanganilmu. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung di Taman Kanak-Kanak Kartini Bukit Baruga Antang, Kecamatan Manggala, Kota Makassar tentang upaya meningkatkan kemampuan mengenal kosakata melalui bermain kartu kata bergambar. Contohnya untuk anak didik yang daya tangkap untuk pengenalan huruf dan anak didik yang kurang berminat untuk belajar.

1. Manfaat praktis
   1. Bagi guru. Diharapkan dapat dijadikan sebagai upaya dalam mengatasi permasalah dan kesulitan belajar yang dialami anak didik melalui bermain kartu kata bergambar sebagai salah satu upaya meningkatkan kemampuan anak didik mengenal dan memahami kosa kata.
   2. Bagi sekolah. Sebagai salah satu upaya dalam memperkenalkan bantuk pembelajaran untuk meningkatkan tingkat kemampuan anak didik dalam menambahkan kosakata yang berlangsung pada anak didik dengan menggunakan kartu kata bergambar.
   3. Untuk penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian terhadap peningkatan mengenal kosa kata melalui bermain kartu kata bergambar yang berlangsung di Taman Kanak-Kanak, sehingga anak didik memiliki kemampuan untuk mengenal kosa kata-kosa kata baru yang menambah kemampuan anak didik.